

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan, maka dapat dibuat kesimpulan sebagai berikut :

1. Karakteristik remaja di SMKN 1 Sewon, Bantul menunjukkan bahwa mayoritas subjek berjenis kelamin perempuan dengan rata-rata usia 16 tahun serta memiliki orang tua dengan riwayat pendidikan terakhir SMA. Mayoritas remaja telah mendapatkan informasi mengenai perilaku seks berisiko sebelumnya, dengan media sosial dan sekolah sebagai sumber utama informasi.
2. Ada peningkatan rata-rata pengetahuan dan sikap remaja tentang perilaku seks berisiko sebelum dan setelah diberikan media video dan setelah diberikan *leaflet*.
3. Media video lebih baik dalam peningkatan pengetahuan dan sikap remaja tentang perilaku seks berisiko daripada media *leaflet*.
4. Ada pengaruh antara pemberian media video dan *leaflet* terhadap pengetahuan dan sikap remaja tentang perilaku seks berisiko.

B. Saran

1. Bagi Siswa SMKN1 Sewon, Bantul

Penelitian ini diharapkan dapat mempermudah siswa dalam mengetahui dan mempelajari tentang perilaku seks berisiko pada

remaja agar remaja lebih mampu mengendalikan diri dalam pergaulan, dan penggunaan media sosial.

2. Bagi Guru Bimbingan Konseling (BK) SMKN 1 Sewon, Bantul

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi informasi untuk guru supaya bisa memberikan pembelajaran mengenai seks bebas dengan menggunakan media yang lebih menarik yaitu menggunakan video dan bisa mengembangkan media pembelajaran yang lebih menarik lagi dalam Pendidikan Kesehatan reproduksi remaja. .

3. Bagi Kepala Sekolah SMKN 1 Sewon, Bantul

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan pengambilan keputusan dalam upaya meningkatkan pengetahuan dan sikap siswa terhadap perilaku seks berisiko. Pengembangan materi edukasi bagi pihak sekolah dan tenaga kesehatan untuk mengembangkan media pendidikan kesehatan berbasis video yang lebih interaktif dan menarik guna meningkatkan pemahaman tentang kesehatan reproduksi.

4. Bagi Bidan Puskesmas Sewon 1

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi informasi dan memanfaatkan hasil penelitian untuk melakukan promosi dan edukasi pada remaja.

5. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini dapat dijadikan dasar penelitian selanjutnya yang menghubungkan antara penggunaan media video terhadap pengetahuan dan sikap remaja tentang perilaku seks berisiko. Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku seks berisiko yang kemudian dapat dihubungkan dengan media video maupun media leaflet sebagai upaya preventif perilaku seks berisiko pada remaja.